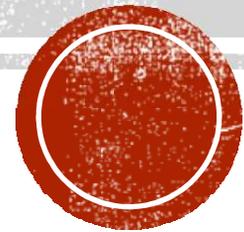




ETIKA LINGKUNGAN



PRINSIP DASAR

- Etika lingkungan hidup berbicara mengenai perilaku manusia terhadap alam serta relasi di antara semua kehidupan alam semesta, yaitu antara manusia dengan manusia yang mempunyai dampak pada alam, dan antara manusia dengan makhluk hidup yang lain atau dengan alam secara keseluruhan



SOERJONO SOEKANTO

Lingkungan dibedakan atas :

- Lingkungan fisik, yakni semua benda mati yang ada di sekeliling manusia
- Lingkungan biologi, yakni segala sesuatu di sekeliling manusia yang berupa organisme yang hidup (manusia termasuk juga di dalamnya)
- Lingkungan sosial yang terdiri dari individual maupun kelompok yang berada di sekita manusia dengan berbagai pola/dampak yang diwujudkan (budaya, ekonomi, politik, dll)



BEBERAPA TEORI

- 1. Ekosentrisme : keberlangsungan lingkungan mencakup keseluruhan ekosistem**
- 2. Antroposentrisme : manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta**
- 3. Biosentrisme : ada fungsi tumbuhan yang berperan dalam keberlangsungan hidup sebuah lingkungan**
- 4. Zoosentrisme : binatang/hewan bagian dari ekosistem**



ETIKA LINGKUNGAN

- Sonny Keraf (Etika Lingkungan, 2010)

Dalam hubungan manusia di lingkungan memerlukan prinsip etika lingkungan yang bertujuan untuk dapat dipakai sebagai pegangan dan tuntunan bagi perilaku manusia dalam berhadapan dengan lingkungan, baik perilaku terhadap alam secara langsung maupun perilaku terhadap sesama manusia yang berakibat tertentu terhadap alam



1. RESPECT FOR NATURE

- Menghormati alam/lingkungan
- Lingkungan adalah wadah/kondisi yang diciptakan untuk kehidupan manusia (berkembang). Maka lingkungan adalah bagian tak terpisahkan dari proses perkembangan manusia itu sendiri.
- Menghormati lingkungan sesuai fungsinya sama seperti menghormati diri sendiri karena perkembangan diri dan kehidupan tergantung/ dipengaruhi bagaimana kondisi lingkungan



2. RESPONSIBILITY FOR NATURE

- Tanggungjawab terhadap lingkungan
- Keberlangsungan hidup manusia akan selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan
- Manusia akan selalu berhubungan dengan makhluk lain yang sama-sama berada di lingkungan tertentu
- Merawat, menjaga, melindungi kondisi lingkungan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya menjadi tanggungjawab bersama segala makhluk yang ada di dalamnya



3. SOLIDARITY

- Solidaritas
- Perilaku manusia akan selalu berdampak pada keberlangsungan sistem lingkungan
- Social kontrol sangat diperlukan untuk menjaga batas keseimbangan antara manusia dan lingkungan
- Bentuk : kebijakan perlindungan lingkungan, melawan perusakan alam



4. CARING FOR NATURE

- Kasih sayang kepada alam
- Menyadari sepenuh hati bahwa keberadaan manusia dan lingkungan adalah satu sistem yang akan selalu berkaitan.
- Menjaga kondisi lingkungan berfungsi sebagaimana mestinya tidak sekedar karena kepentingan pribadi kepada manusia atau makhluk lain namun penyadaran bahwa hal itu mutlak diperlukan untuk kepentingan alam/lingkungan.



5. TIDAK MERUGIKAN

- Segala aktivitas dan tindakan manusia di lingkungan akan berdampak pada kondisi lingkungan tempat tinggalnya
- Maka tidak perlu melakukan tindakan yang dapat merugikan atau mengancam kehidupan makhluk hidup di lingkungannya karena sama saja ancaman dan kerugian itu akan berdampak pada dirinya sendiri



6. SELARAS DAN SEIMBANG

- Berbagai kebutuhan manusia dan kebutuhan lingkungan akan saling mempengaruhi
- Manusia menciptakan kehidupan yang selaras dengan lingkungan dan sesuai dengan kondisi lingkungan sehingga tujuan atau fungsi masing-masing dapat terpenuhi



7. ADIL

- Segala sumber kehidupan dalam lingkungan memiliki peluang dan akses yang sama dalam menentukan kondisi lingkungan melalui kebijakan pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatannya



8. DEMOKRATIS

- Menyadari adanya berbagai macam keragaman di sebuah lingkungan membawa dampak pada perlakuan dan tindakan yang saling mempengaruhi/ membangun sistem
- Setiap orang yang peduli dengan lingkungan adalah orang yang demokratis karena menyadari bahwa ada kebutuhan yang diperlukan bagi lingkungan untuk turut membangun sistem kehidupan



9. INTEGRASI MORAL

- Prinsip dasar yang diperlukan dalam berbagai hubungan manusia dengan lingkungan
- Hak setiap manusia dan makhluk lain untuk berhubungan dengan lingkungan, namun segala tindakan dan perilaku manusia harus dilandasi dengan moralitas karena sebagai pelatak dasar dalam menentukan pola sebuah sistem sosial masyarakat



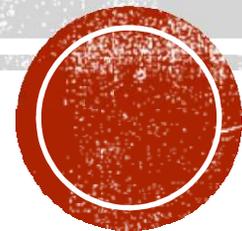
FOLLOW UP :

MENUMBUHKAN ETIKA LINGKUNGAN



AMDAL

ANALISIS mengenai DAMPAK LINGKUNGAN



DEFINISI

- Kajian/ analisis tentang dampak yang akan ditimbulkan bagi lingkungan dari sebuah kegiatan atau usaha.
- Hal ini diperlukan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan/kebijakan pelaksanaan kegiatan atau usaha
- Lingkungan yang menjadi bahan analisis adalah lingkungan secara abiotik, biotik dan kultural



DASAR HUKUM

- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup
- Amdal adalah salah satu syarat perijinan bagi penyelenggaraan usaha/kegiatan
- Para pengambil kebijakan wajib mempertimbangkan hasil studi AMDAL sebelum memberikan izin usaha/kegiatan.



JENIS

1. Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KA-ANDAL)
2. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL)
3. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)
4. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)



FUNGSI

- Bahan perencanaan pembangunan wilayah
- Membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Masukan bagi penyusunan desain teknis rencana usaha / kegiatan
- Masukan untuk penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup
- Informasi bagi masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha dan atau kegiatan



PROSES

1. Proses penapisan (screening) wajib AMDAL
2. Pengumuman dan konsultasi masyarakat
3. Penyusunan dan penilaian KA-ANDAL
4. Penyusunan dan penilaian ANDAL, RKL, RPL

Dilaksanakan oleh Tim Perencana Penyelenggaraan Kegiatan/Usaha



PIHAK YANG TERLIBAT

1. Komisi Penilai AMDAL
2. Tim Pemrakarsa
3. Masyarakat
(Masyarakat terkena dampak dan pemerhati)



MASYARAKAT SEBAGAI BAGIAN DARI PENYUSUNAN AMDAL

- Beberapa pertimbangan masyarakat yang terlibat :
 - a. kedekatan jarak tinggal dengan rencana usaha dan/atau kegiatan
 - b. faktor pengaruh ekonomi
 - c. faktor pengaruh sosial budaya
 - d. perhatian pada lingkungan hidup
 - e. faktor pengaruh nilai-nilai atau norma yang dipercaya



MINGGU DEPAN

- 1. POLITIK LINGKUNGAN**
- 2. SUSTAINABLE SOCIETY/
MASYARAKAT BERESIKO**

